**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, disimpulkan bahwa :

1. Pada kondisi *baseline* 1 (A1) dalam meningkatkan pemahaman bentuk bangun datar murid tunanetra Kelas Dasar III di SLB-A YAPTI Makassar mulai dari sesi pertama sampai sesi ke empat memperoleh nilai 33,3 dianggap kurang mampu dalam memahami bentuk bangun datar.
2. Pada kondisi Intervensi (B) dalam meningkatkan pemahaman bentuk bangun datar murid tunanetra Kelas Dasar III di SLB-A YAPTI Makassar meningkat jika di bandingkan dengan kondisi *baseline* 1 (A1). Mulai dari sesi lima sampai dengan sesi sepuluh dengan nilai berkisar antara 66.6 samapai 83,3 di anggap meningkat sehingga penelitian di hentikan pada fase ke sembilan.
3. Pada analisis antar kondisi dari A1 ke B dan B ke A2 penggunan tangram berpengaruh baik dalam meningkatkan pemahaman bentuk bangun datar murid tunanetra Kelas Dasar III di SLB-A YAPTI Makassar, dengan perubahan kecenderungan arah pada kondisi A1 ke B yakni mendatar ke menaik, artinya kondisi menjadi lebih baik setelah dilakukan intervensi. Pada kondisi B ke A2 kecenderungan arahnya menaik secara stabil. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman penjumlahan anak semakin membaik pada setiap kondisi.
4. Pada kondisi *baseline 2* (A2) dalam meningkatkan pemahaman bentuk bangun datar murid tunanetra Kelas Dasar III di SLB-A YAPTI Makassar , mulai dari sesi sebelas sampai sesi empat belas dianggap baik dengan perolehan nilai berkisar antara 50 sampai 58,3. Nilai ini menurun jika di bandingkan dengan kondisi Intervensi (B).

 Berdasarkan data-data di atas maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman bentuk bangun datar pada murid tunanetra kelas dasar III di SLB-A YAPTI Makassar mengalami peningkatan setelah di berikan intervensi menggunakan tangram.

1. **Saran**

 Berdasarkan hasil penelitian di atas dalam kaitanya dengan meningkatkan mutu pendidikan khusus dalam meningkatkan pemahaman bentuk bangun datar pada murid tunanetra kelas dasar III di SLB-A YAPTI Makassar, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Saran bagi Para Pendidik
2. Tangram sebaiknya dijadikan sebagai alternatif media yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran mengenai bentuk bangun datar bagi murid tunanetra agar anak lebih termotivasi dan tertarik ketika menggunakan tangram.
3. Dalam pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman bentuk bangun datar pada murid tunanetra melalui penggunaan tangram, guru diharapkan dapat mengetahui tata cara penggunaan yang benar kepada anak.
4. Penting untuk mengetahui *milestone* perkembangan anak terlebih dahulu sebelum menggunakan media*,* sehingga dalam penerapannya tidak terjadi kekeliruan. Hal ini bias dilakukan melalui assesmen atau observasi pada anak.
5. Saran bagi peneliti selanjutnya
6. Hasil penelitian mengenai penggunaan tangram terhadap kemampuan pemahaman bentuk bangun datar murid autis kelas dasar III di SLB-A YAPTI Makassar dapat digunakan sebagai dasar bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang keefektifan media tangram dalam pembelajaran bagi murid tunanetra. Selain itu, keterbatasan penelitian yang ditemui pada hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan tindakan yang tepat ketika peneliti selanjutnya ingin melanjutkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Diharapkan dapat memberikan referensi baru bagi dunia ilmu pengetahuan khususnya bagi anak berkebutuhan khusus itu sendiri sehingga dapat di implementasikan pada setiap anak yang membutuhkan.
7. Peneliti kiranya mengadakan penelitian pada subyek dengan jenis kebutuhan khusus yang lain misalnya pada anak yang memiliki hambatan inteligensi, hambatan pendengaran, hambatan pemusatan perhatian, hambatan motorik, dan hambatan emosi (yang mengalami keterlambatan kemampuan sensorimotor) dengan menerapkantangram untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambing bilangan.
8. Saran bagi Orangtua/ wali murid

Orangtua / wali murid atau yang mendampingi anak sebaiknya melanjutkan pembelajaran pemahaman bentuk bangun datar yang telah diberikan oleh peneliti menggunakan tangram. Orangtua dapat mendampingi dan memberikan bimbingan belajar kepada anak dengan menggunakan tangram. Media ini dapat digunakan dimana saja dan kapan saja sesuai dengan kebutuhan anak.